

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melalui media online khalayak lebih cepat dalam mendapatkan informasi daripada media yang lainnya. media online dalam menyampaikan berita juga ada aturannya seperti pada media-media massa lainnya. Beritanya yang disampaikan harus memenuhi unsur-unsur yang akan menjadikan berita itu layak untuk dipublikasikan. Berita yang dipublikasikan haruslah cepat dan juga cermat, yang dimana dalam bahasa jurnalistiknya yaitu akurat, juga harus adil dan tidak boleh memihak kepada atau terhadap siapapun karena media pemberitaan memang di tuntun untuk independen.

Selain itu berita juga memiliki kekuatan yang besar dalam menggiring opini publik, bahkan terkadang apa yang sedang diberitakan pada media baik itu media online atau bukan, langsung dapat diterima begitu saja di masyarakat, sehingga jurnalis saat menulis dan menyajikan berita dituntut untuk selalu objektif dan harus memenuhi unsur yang sudah ada agar tidak ada yang merasa dirugikan dan diuntungkan. Hal ini adalah hal yang seharusnya para jurnalis pahami sebelum mereka memulai untuk menentukan karirnya sebagai seorang jurnalis, pemahaman tersebut juga seharusnya digunakan pada pemberitaan tentang MotoGP Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2022.

Pada tanggal 20 Maret 2022 Indonesia baru saja menjadi tuan rumah dari ajang Balap motor Internasional atau yang sering kita sebut MotoGP, Setelah 25 tahun lama nya dari terakhir di adakannya MotoGP di Indonesia

pada tahun 1997 Di sirkuit Sentul Bogor. Dan pada tanggal 20 Maret 2022 Indonesia menjadi tuan rumah MotoGP tersebut di sirkuit yang berbeda, yaitu di sirkuit Mandalika Lombok yang notabene nya sangatlah berbeda dari sirkuit di Sentul yang mana pada saat ini akan lebih menarik.

Dengan terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah MotoGP setelah 25 tahun lalu dengan sirkuit barunya, pastinya Indonesia menerima kritikan dari para pembalap, tim pembalap, serta media asing tentang peristiwa - peristiwa yang telah terjadi di ajang MotoGP. Sebelum berjalannya acara MotoGP pun juga ada peristiwa – peristiwa yang terjadi, contohnya seperti pelumpuhan pesawat nirawak atau yang biasa kita sebut *drone*. Seperti yang dikutip oleh laman berita detiknews.com, Mengenai hal ini Skadron Korps Brimob telah melumpuhkan keberadaan *drone* ilegal dengan menggunakan alat pelumpuh *drone* yaitu *jammer drone*, yang bekerja dengan menggunakan *high gain directional antenna*. Pelumpuhan *drone* ini dilakukan demi kelancaran acara MotoGP yang akan berlangsung.¹

¹ <https://news.detik.com/berita/d-5998639/brimob-polri-lumpuhkan-46-drone-liar-di-ajang-motogp-mandalika>

Jakarta - Ajang MotoGP di Sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), beberapa waktu lalu begitu menarik antusiasme masyarakat. Tak sedikit warga yang ingin mengabadikan momen MotoGP ini melalui *drone*.

Apalagi lokasi sirkuit berada di panorama yang indah. Namun penggunaan *drone* liar ini dapat mengganggu kelancaran MotoGP sehingga dilumpuhkan.

Dikutip dari akun Instagram resmi Divisi Humas Polri, Kamis (24/3/2022), Skwadron Korps Brimob Polri berhasil melumpuhkan puluhan pesawat nirawak atau *drone*. Puluhan *drone* tersebut diamankan selama ajang MotoGP yang digelar pada Selasa (15/3) hingga Sabtu (19/3).

"Brimob amankan 46 *drone* liar di MotoGP Mandalika," tulis Humas Mabes Polri di akun Instagram, dilihat Kamis (24/3/2022).

Divisi Humas Polri menyampaikan keberadaan 46 *drone* tersebut ilegal alias tidak berizin. Puluhan *drone* tersebut diamankan oleh Tim Brimob dengan alat anti-*drone*, yakni Skyhawk dan Fortuna.

Gambar 1.1 Pernyataan Humas Mabes Polri

Event MotoGP Indonesia ini juga menjadi ajang promosi internasional yang dihadiri oleh Pionner produsen Jamu di Indonesia yang ditunjuk langsung oleh Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) yaitu PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) Bersama pelaku UMKM untuk memanfaatkan kesempatan event MotoGP sebagai ajang promosi. Dalam acara MotoGP ini, hadirnya kuliner asal NTB yang berjumlah 85% dan minuman sehat segar, berkhasiat *ready to drink* yang dipromosikan oleh Mustika Ratu dengan 3 varian rasa yaitu Gula Asam, Kunir Asam, dan Beras Kencur. Hal ini dilakukan karena Kemenkop UKM ingin mengutamakan kuliner lokal dari NTB dan jamu sebagai produk khas Indonesia kepada para pengunjung MotoGP Mandalika.²

² <https://sports.sindonews.com/read/717531/49/motogp-mandalika-ajang-promosi-produk-indonesia-1647673430>



di NTB, ujar Ieten.

Dalam pameran di tenda non kuliner milik Kementerian Koperasi dan UKM di Sirkuit Mandalika, produk kuliner yang hadir berjumlah 85% berasal dari wilayah NTB dan 15% dari wilayah lainnya, salah satunya adalah Jamu Ready to Drink (RTD) dari Mustika Ratu, yaitu minuman sehat segar dan berkhasiat dengan 3 varian rasa, Gula Asam, Kunir Asam dan Beras Kencur. Hal ini dilakukan karena Kemenkop-UKM ingin mengutamakan kuliner lokal dari NTB dan jamu sebagai produk khas Indonesia kepada para pengunjung MotoGP Mandalika.

"Saya sangat senang Jamu RTD Mustika Ratu bisa masuk sebagai salah satu produk khas Indonesia yang berdampingan bersama pelaku UMKM Kuliner di event MotoGP, Jamu RTD merupakan Jamu inovatif dengan Ultra High Technoogy (UHT) pertama di Indonesia. Kami sangat mengapresiasi atas kepercayaan dan dukungan dari Kementarian Koperasi dan UKM yang mengedapankan produk produk asli Indonesia. Ini jelas menjadi momentum membanggakan Jamu RTD Mustika Ratu dipercaya menjadi salah satu baverage jamu di event international," ujar Presiden Direktur MRAT, Bingar Egidius Situmorang.

Gambar 1.2 Ungkapan Presiden Direktur MRAT, Bingar Egidius

Situmorang

Peristiwa lain juga terjadi pada saat mulainya acara MotoGP pada tanggal 20 Maret 2022 lalu, seperti derasnya hujan yang mengguyur sirkuit Mandalika sehingga Indonesia mengundang seorang pawang hujan ke sirkuit untuk percobaan dalam hal memberhentikan hujan agar acara balap MotoGP bisa berjalan dengan lancar, aspal sirkuit yang terkelupas sehingga aspal sirkuit harus diperbaiki, aspal sirkuit yang berdebu karena di diamkan selama kurang lebih 3 bulan setelah adanya acara *superbike* yang diselenggarakan di sirkuit Mandalika pada bulan November 2021 lalu. Peristiwa-peristiwa tersebut pastinya dikomentari oleh para pendatang.

Isu tentang aspal sirkuit yang terkelupas juga dikomentari oleh para rider MotoGP yang mengalami memar-memar dibadannya akibat terkenanya serpihan-serpihan aspal yang terkelupas dari motor yang ada didepannya.

Dengan adanya peristiwa yang peneliti gambarkan diatas, media – media televisi dan *online* pun ikut menyorot dan mulai memberitakan tentang peristiwa dan keadaan di sirkuit Mandalika tersebut. Tentunya sirkuit Mandalika mendapatkan komentar positif dan negatif dari media-media yang meliputnya, mau itu media *online* Indonesia ataupun media *online* asing.

Media *Online* merupakan media berbasis telekomunikasi dan media yang sangat mengandalkan internet untuk pengoperasiannya. Media merupakan suatu perantara yang biasa digunakan manusia untuk menyampaikan sebuah gagasan, pendapat atau ide-ide. Sehingga yang dikemukakan itu sampai kepada tujuannya.

Menurut pandangan Ashadi Siregar bahwa media online adalah bahasa umum untuk media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online ini juga termasuk seperti, *Radio-online*, *website*, *commerce*, dan *pers-online*. Selain itu media *online* juga memiliki kelebihan yang dimana penyebaran informasinya sungguh cepat, informasi nya dapat dibuka kapan saja, konten yang ditawarkan juga bermacam – macam seperti, foto, teks, video, audio. Selain itu pengguna media *online* juga dapat saling berinteraksi.³

³ Agung, Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta.: Penerbit Pembaharuan

Media *online* juga memiliki arti khusus yang berkaitan dengan pengertian media dalam komunikasi massa, pengertian media *online* khususnya adalah media yang memberikan atau menyajikan karya – karya dari jurnalistik yang berbentuk sebuah berita, artikel maupun feature berupa *online*. Dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik *Online*: Panduan Mengelola Media *Online*” Asep Syamsul M. Romli mengartikan media *online* sebagai berikut, “Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs *web* (*website*) internet”. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media *online* adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media *Online* merupakan produk jurnalistik *online*.⁴

Dengan kehadiran Pers *online* atau Jurnalis *online*, para media dapat dengan cepat menyebarkan berita ke jangkauan yang luas sehingga tingkat pembaca juga semakin tinggi. Jurnalistik *online* atau yang biasa disebut *Cyber journalism*, jurnalistik *web* (*web journalism*), dan jurnalistik internet adalah “generasi baru” jurnalistik setelah adanya jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*). Pengertian jurnalistik *online* terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, *online*, internet, dan *website*. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara

⁴ Asep Syamsul M. Romli. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung. : Nuansa Cendikia

ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai “memberitahu sebuah peristiwa”.

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web* (www). *Online* merupakan Bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).

Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya, jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website. Hal ini juga berkaitan dengan komunikasi massa yang dimana menurut John R. Bittner mendefinisikan bahwa komunikasi massa adalah sebagai pesan yang dikomunikasikan lewat media massa kepada sejumlah besar orang.⁵ Sedangkan menurut Friedson komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa saja.

Friedson menjelaskan bahwa komunikasi massa memiliki maksud akan adanya alat khusus untuk mengirimkan pesan agar sampai di waktu yang sama kepada khalayak yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. Komunikasi massa memiliki tujuan, yaitu *komunikasikan* atau khalayak yang lebih luas dan tidak terbatas, selain itu. pada waktu yang bersamaan, seluruh komunikasi akan memperoleh pesan yang sama dan pesan yang di publikasikan juga bersifat

⁵ Ibid Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*.

umum yang dimana artinya adalah komunikasi ini ditujukan untuk semua orang.⁶

Friedson mengatakan bahwa “komunikasi massa memiliki anggapan tersirat akan adanya alat khusus untuk mengirimkan pesan agar sampai di waktu yang sama”, alat tersebut pastinya menggunakan internet yang dimana maksud dari internet itu sendiri adalah jaringan komunikasi elektronik yang dapat menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer di seluruh dunia. Jaringan ini tersusun dan terorganisir melalui telepon atau satelit.

Dalam bukunya, Ahmadi dan Hermawan mengatakan bahwa internet adalah komunikasi jaringan komunikasi *global* yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesinnya.⁷

Mengapa peneliti memilih berita ini, karena peristiwa ini merupakan salah satu peristiwa bersejarah yang baru saja diselenggarakan di Indonesia setelah 25 tahun lama nya, karena acara terakhir di selenggarakan di sirkuit Sentul pada tahun 1997 yang notabene nya tidak semenarik seperti di mandalika saat ini. Hal lainnya adalah peneliti merasa tertarik untuk memilih isu ini dikarenakan media *online* Indonesia terlalu banyak yang memberitakan kelebihan dan keindahan dari sirkuit Mandalika dibandingkan permasalahan yang dihadapi sirkuit Mandalika saat perhelatan MotoGP Indonesia tersebut. Alasan peneliti memilih 2 media *online* karena salah satu media yang peneliti pilih, berani untuk memberitakan bahwa adanya media asing yang

⁶ <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/04/135003269/komunikasi-massa-pengertian-menurut-para-ahli-dan-cirinya>

⁷ Ahmadi dan Hermawan (2013:68). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.

mengungkap kesalahan dalam perhelatan MotoGP Indonesia di sirkuit Mandalika.

Dari latar belakang diatas, kemudian terbentuklah judul skripsi ini. Yaitu **“Analisis Framing Berita Penyelenggaraan MotoGP di Pertamina Mandalika Street Sirkuit Pada Media *Online* CNN Indonesia.com dan Detiknews.com”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *Framing* pemberitaan yang meliput MotoGP Indonesia yang dilakukan pada media online CNN Indonesia.com dan Detiknews.com dilihat analisis model Robert N. Entman?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *framing* CNN Indonesia.com dan Detiknews.com terkait pemberitaan MotoGP Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian saya ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya bagi ilmu jurnalistik serta bagi ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Juga diharapkan berguna bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian saya ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca, penonton tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Bahwa pengemasan suatu berita itu dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang berkembang tetapi juga sudah melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh media.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, disusun secara sistematis yang terbagi dalam Lima Bab. Urutan dan tata letak setiap Bab dan materi pelajarannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penelitian sebelumnya disajikan melalui tabel dan kerangka konseptual dari buku-buku yang ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti memaparkan beberapa penelitian sejenis yang sebelumnya sudah dilakukan sebagai perbandingan antara kelebihan, kebaruan, dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, lalu konsepnya yang dapat membantu peneliti untuk penyajian datanya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diawali dengan gambaran umum tentang perusahaan seperti tujuan, sasaran, sejarah, struktur organisasi, fungsi dan tugas serta bagian-bagiannya. Kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil observasi di lapangan, menganalisis hasil, yang dilanjutkan dengan diskusi.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

